ARTIKEL

PENGUKURAN PRODUKTIVITAS MENGGUNAKAN METODE APC *(AMERICAN PRODUKCTIVITY CENTER)* PADA SENTRA UMKM TENUN IKAT MEDALI MAS BANDAR KIDUL KOTA KEDIRI

Oleh:

KUSUMA WARDANI

NPM : 13.1.02.02.0111

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc**
2. **Diah Ayu Septi Fauji, M.M**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Kusuma Wardani
NPM	: 13.1.02.02.0111
Telepun/HP	: 085749436888
Alamat Surel (Email)	: wardani68@gmail.com
Judul Artikel	: Pengukuran Produktivitas Menggunakan Metode APC *(American Productivity Center)* Pada Sentra UMKM Tenun Ikat Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Agustus 2017
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc NIDN. 0718048502	Diah Ayu Septi Fauji, M.M NIDN. 0711098703	Kusuma Wardani NPM. 13.1.02.02.0111

PENGUKURAN PRODUKTIVITAS MENGGUNAKAN METODE APC *(AMERICAN PRODUCTIVITY CENTER)* PADA SENTRA UMKM TENUN IKAT MEDALI MAS BANDAR KIDUL KOTA KEDIRI

Kusuma Wardani
13.1.02.02.0111
Ekonomi - Manajemen
Wardani68@gmail.com
Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc dan Diah Ayu Septi Fauji, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kinerja perusahaan bergantung pada kualitas, efektivitas, dan efisiensi sumber daya yang dilibatkan. Maka perusahaan harus melakukan tindakan dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada guna untuk meningkatkan produktivitas. Dengan mengetahui tingkat produktivitas, pemborosan terhadap sumber daya perusahaan dapat diminimalkan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana peningkatan indeks produktivitas pada tahun dasar (2015) dan tahun berlaku (2016) pada Sentra UMKM Tenun Ikat Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri ? (2) Bagaimana peningkatan indeks profitabilitas pada Sentra UMKM Tenun Ikat Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri ? (3) Bagaimana peningkatan indeks perbaikan harga pada Sentra UMKM Tenun Ikat Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian analisi deskriptif. Subjek penelitian ini adalah UMKM Tenun Ikat Medali Mas sedangkan objek pada penelitian ini adalah produktivitas bagian produksi pada UMKM Tenun Ikat Medali Mas.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Indeks produktivitas total *input* pada tahun dasar (2015) yaitu 1,10 berarti mengalami kenaikan sebesar 10% dan indeks produktivitas pada tahun berlaku (2016) sebesar 1,85, mengalami kenaikan 85%. (2) Indeks profitabilitas untuk total *input* yaitu sebesar 1,07, hal ini menunjukkan kenaikan sebesar 7%. (3) Indeks perbaikan harga total *input* sebesar 0,97, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 3%.

KATA KUNCI : produktivitas, profitabilitas, peraikan harga, metode APC.

I. LATAR BELAKANG

Dalam menggerakkan perekonomian nasional serta upaya penyerapan tenaga kerja, UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar. Persaingan pun juga semakin ketat, setiap perusahaan dituntut untuk merencanakan dan mengembangkan strategi guna memperbaiki kinerja dan kualitas. Kinerja perusahaan bergantung pada produktivitasnya, maka perusahaan harus melakukan tindakan dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada guna untuk meningkatkan produktivitas.

Seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya tentunya menginginkan laba yang tinggi dengan

pemakaian sumber daya yang sedikit. Untuk itu para pengusaha harus melakukan pengukuran produktivitas guna mengetahui seberapa besar keuntungan yang diraih dengan meminimalkan sumber daya yang digunakan. Menurut Heizer dan Render (2015:9), produktivitas (*productivity)* merupakan rasio dari hasil (barang dan jasa) dibagi dengan masukkan (sumber daya, seperti buruh dan modal). Pengukuran produktivitas bertujuan guna mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi yang terjadi pada proses produksi. Perusahaan harus melakukan pengukuran produktivitas setiap tahunnya, hal ini digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien. Produktivitas dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan yang dapat menghubungkan sisi *input* dan *output*. Dengan mengetahui tingkat produktivitas, pemborosan terhadap sumber daya perusahaan dapat diminimalkan.

Cara meningkatkan produktivitas antara lain dengan melakukan efisiensi pada *input*, dengan *input* yang sedikit atau berkurang dapat menghasilkan *output* yang lebih banyak. Namun nyatanya pada UMKM identifikasi *output* dan *input* masih sulit dilakukan. Hal ini disebabkan karena masih banyak permasalahan eksternal dan internal yang dihadapi seperti halnya fluktuasi harga, regulasi pemerintah, dan pencatatan sumber daya.

Jawa Timur saat ini memiliki jumlah industri mikro yang cukup besar. Kota Kediri khususnya, saat ini memiliki banyak UMKM dengan beragam produk unggulan khas Kota Kediri. Salah satu keunggulan produk UMKM Kota Kediri adalah tenun ikat. Tenun Ikat Medali Mas adalah salah satu dari sepuluh usaha tenun ikat yang ada di sentra industri tenun ikat Bandar Kidul Kota Kediri. Proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan ini menggunakan alat tradisional yang disebut ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). Untuk membuat sebuah kain tenun membutuhkan beberapa tahapan (proses) dan sumber daya, misalnya tenaga kerja, bahan baku, dan lain sebagainya. Namun, selama ini Tenun Ikat Medali Mas masih melakukan pengukuran produktivitas satu kali saja, belum menyeluruh dan hanya melakukan evaluasi melalui laporan laba rugi per tahun.

Sebenarnya ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengukur produktivitas. Menurut Fithri dan Sari (2015:126), ada enam metode yang dapat digunakan untuk menghitung produktivitas, yakni metode OMAX,

PET, Sumanth, APC, Marvin E. Mundel dan Craig-Harris. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengukur produktivitas adalah dengan menggunakan metode APC *(American Productivity Center)*. Metode ini sering diterapkan dalam UMKM dalam mengukur indeks produktivitas untuk menilai kinerja perusahaan dan memperbaiki tingkat produktivitas. Di samping itu juga dapat diketahui faktor penyebab naik turunnya tingkat produktivitas. Pada metode APC ini, dapat diketahui lebih cepat apakah produktivitas mengalami penurunan atau peningkatan, karena model APC melihat keseluruhan total setiap *input*.

Dengan menggunakan model APC ini UMKM Tenun Ikat Medali Mas dapat mengetahui hasil pengukuran tingkat produktivitas dengan menggunakan periode dasar dan mengevaluasi kembali hasil dari pengukuran produktifitas serta faktor – faktor yang berpengaruh terhadap naik turunnya produktivitas. Berdasarkan dari fenomena di atas, mendorong penulis untuk mengkaji secara empiris dalam penelitian ini dengan judul "Pengukuran Produktivitas Menggunakan Metode APC (*American Productivity Center*) Di Sentra UMKM Tenun Ikat Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri".

Identifikasi Masalah

Berdasarkan atas permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang, dapat diketahui identifikasi masalah yaitu belum diketahui berapa indeks produktivitas, indeks profitabilitas dan indeks perbaikan harganya pada UMKM Tenun Ikat Medali Mas. Namun pada tahun 2014-2015, perusahaan sudah pernah melakukan pengukuran produktivitas dan diketahui indeks produktivitasnya dengan menggunakan metode Marvin E. Mundel. Pengukuran produktivitas pada Tenun Ikat Medali Mas belum dilakukan setiap tahunnya. Belum diketahui faktor penyebab meningkat ataupun menurunnya tingkat produktivitas. Terjadi pemborosan sumber daya (*input)* berupa energi, material, tenaga kerja dan perawatan mesin.

Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di Tenun Ikat Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri.
2. Metode yang digunakan hanya APC (*American Productivity Center),* yaitu mengitung indeks produktivitas, indeks profitabilitas dan indeks perbaikan harga.
3. Periode produktivitas pada tahun 2015 dan 2016.

4. Variabel *input* terdiri dari data biaya energi, data tenaga kerja, data material, data biaya perawatan mesin dan data *output* yaitu kain tenun ikat yang terjual pada tahun 2015 dan 2016.
5. Variabel *output* yang digunakan adalah kain tenun ikat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peningkatan indeks produktivitas pada tahun dasar (2015) dan tahun berlaku (2016) di Sentra UMKM Tenun Ikat Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri ?
2. Bagaimana peningkatan indeks profitabilitas di Sentra UMKM Tenun Ikat Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri ?
3. Bagaimana peningkatan indeks perbaikan harga di Sentra UMKM Tenun Ikat Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui :

1. Peningkatan indeks produktivitas pada tahun dasar (2015) dan tahun berlaku (2016) di Sentra UMKM Tenun Ikat Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri.
2. Peningkatan indeks profitabilitas di Sentra UMKM Tenun Ikat Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri.
3. Peningkatan indeks perbaikan harga di Sentra UMKM Tenun Ikat Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri.

KAJIAN TEORI

Produktivitas

Menurut Heizer and Render (2015:9), produktivitas (*productivity*) adalah perbandingan *output* (barang dan jasa) dibagi dengan *input* (sumber daya, seperti modal, tenaga kerja). Pekerjaan dari seorang manajer operasi adalah untuk meningkatkan (mempebaiki) rasio dari hasil (*output*) atas masukan (*input*). Peningkatan produktivitas berarti peningkatan efisiensi.

Ukuran produktivitas menurut Stevenson dan Chuong (2014:56) yaitu ukuran produktivitas dapat didasarkan pada satu *input* (produktivitas sebagian), lebih dari satu *input* (produktivitas banyak faktor) dan seluruh *input* (produktivitas total).

Metode APC *(American Productivity Center)*

Metode APC menurut Masharyono, dkk (2010), menyebutkan bahwa kuantitas *output* dan *input* setiap tahun digandakan dengan harga-harga tahun dasar untuk menghasilkan indeks produktivitas. Sedangkan kuantitas *output* dan *input* setiap tahun digandakan dengan harga-harga pada tahun yang berlaku menghasilkan indeks

profitabilitas. Harga-harga dan biaya-biaya per unit setiap tahun digandakan dengan kuantitas *output* dan *input* pada tahun berlaku akan menghasilkan indeks perbaikan harga.

Menurut Gupta dan Dey (2010) seperti dikutip oleh Masharyono, dkk (2010), pengukuran produktivitas dengan model APC menampakkan hubungan antara produktivitas, profitabilitas, dan indeks perbaikan harga seperti dalam rumus berikut :

$$IP = \frac{IPf}{IPH}$$

$$IPf = IP \times IPH$$

$$IPH = \frac{IPf}{IP}$$

Menurut Riani (2015:5), langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung angka indeks produktivitas adalah sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan *input.*
2. Menghitung nilai *input* dengan mengalikan kuantitas *input* per periode dengan harga tahun dasar (periode dasar).
3. Menghitung produktifitas faktor tunggal per periode, kemudian menghitung indeks produktifitas atas harga tahun dasarnya.
4. Menghitung indeks produktifitas *input* atas dasar harga yang berlaku dengan membagi nilai *input* periode berlaku dan nilai *input* periode dasar.
5. Menghitung indeks profitabilitas per *input* (faktor tunggal).
6. Menentukan indeks perbaikan harga dan menyimpulkan peningkatan atau penurunan indeks produktivitas, indeks profitabilitas dan indeks perbaikan harga.

Penelitian Terdahulu

1. Hery Suliantoro, Ary Arvianto, Purnomo Setyo Kusumo (2006), "Analisa dan Evaluasi Produktivitas Melalui Pendekatan *The American Productivity Center Model* (APC) (Studi Kasus di PT Gratia Husada Farma)".
2. Dwi Arif Setiawan (2008), "Analisa Produktivitas Dengan *The American Productivity Center Methods* (Studi Kasus Pada Perusahaan Batik "Pesisir" Pekalongan)".
3. Masharyono (2012), "Analisis Pengukuran Produktivitas Dengan Model *The American Productivity Center* (APC) dan Marvin E. Mundel (Studi Kasus pada Bagian Pabrikasi PG Madukismo)".
4. Reznala Yogawisesa (2014), "Analisis Produktivitas Menggunakan Metode *The American Productivity Center* (APC) (Studi Kasus di PT Iskandar Tex, Surakarta)".

5. Lilia Pasca Riani (2015), "Analisis Produktivitas Usaha Tepung Tapioka di Wilayah Kabupaten Kediri".

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan perhitungan produtivitas pada Tenun Ikat Medali Mas sesuai dengan rumus dan metode perhitungan produktivitas dengan metode APC, yaitu untuk mencari indeks produktivitas, profitabilitas dan perbaikan harga. Selain itu juga untuk mencari presentase harga yang selanjutnya akan digunakan untuk menganalisis produktivitas berdasarkan metode APC.

Teknik penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memberikan gambaran mengenai tingkat produktivitas menggunakan metode APC pada Tenun Ikat Medali Mas. Data diperoleh melalui observasi ke tempat penelitian dan wawancara kepada pemilik usaha.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Tenun Ikat Medali Mas yang terletak di Jalan KH. Agus Salim Gg.8 No.54C Bandar Kidul, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan, dimulai pada tanggal 2 April 2017 sampai dengan 2 Juni 2017.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah UMKM Tenun Ikat Medali Mas. Sedangkan Objek dari penelitian ini adalah produktivitas bagian produksi pada UMKM Tenun Ikat Medali Mas dengan menggunakan pengukuran produktivitas metode APC.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh langsung melalui pengamatan pencatatan yang dilakukan di Medali Mas. yaitu data material, data tenaga kerja, data energi, data perawatan mesin, data *output* dan data lain yang diperlukan yaitu berupa profil serta sejarah perusahaan Tenun Ikat Medali Mas. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu referensi penelitian terdahulu, jurnal maupun buku yang sesuai dengan apa yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan studi literatur. Dalam penelitian ini narasumber yang diwawancarai adalah pemilik usaha Tenun Ikat Medali Mas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. Mengklasifikasikan *input*
2. Menghitung nilai *input* dengan mengalikan kuantitas *input* per periode dengan harga tahun dasar (periode dasar)
3. Menghitung produktivitas faktor tunggal per periode, kemudian menghitung indeks produktivitas atas harga tahun dasarnya.
4. Menghitung indeks produktivita *input* pada masing-masing *input* atas dasar harga yang berlaku, kemudian membagi dengan masing-masing *input* atas dasar harga tahun dasar (konstan).
5. Menghitung indeks profitabilitas per *input* (faktor tunggal)
6. Menentukan indeks perbaikan harga
7. Menyimpulkan peningkatan atau penurunan indeks produktivitas, indeks profitabilitas dan indeks perbaikan harga.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 4.3
Data Total Nilai *Input* - *Ouput*
UMKM Tenun Ikat Medali Mas

Komponen Analisis	Periode Tahun 2015 (Tahun Dasar)			Periode Tahun 2016 (Tahun Berlaku)		
	Qty	Hrg (Rp)	Jumlah (Rp)	Qty	Hrg (Rp)	Jumlah (Rp)
Output						
Kain Tenun Ikat (potong)	15.285	150.000	2.292.750.000	18.096	160.000	2.895.360.000
Input						
Energi (kWh)	5.772	1.352	7.803.744	6.805	1.473	10.023.765
Tenaga Kerja (orang)	95	10.621.895	1.009.080.025	98	11.852.386	1.161.533.828
Material (pak)	864	650.000	561.600.000	1.008	680.000	685.440.000
Perawatan Mesin (alat)	45	300.000	13.500.000	50	500.000	25.000.000
Total Input			1.591.983.769			1.881.997.593

Sumber : Data Primer, diolah (2017)

Tabel diatas menunjukkan data mentah mengenai perhitungan total *output* yang diperoleh dari kuantitas *output* dikalikan dengan harga produk[8] per potong selama periode pengukuran produktivitas tahun 2015 dan 2016. Total *input* diperoleh dari penjumlahan masing-masing komponen *input*, yakni energi, tenaga kerja, material, dan perawatan mesin.

Perhitungan Produktivitas Menggunakan APC

1. Mengklasifikasikan *Input*

Mengklasifikasikan *input-input* yang digunakan dalam proses pembuatan kain tenun, klasifikasinya sebagai berikut:

Tabel 4.4
Klasifikasi *Input*

No.	Komponen *Input*	Periode 2015 (Dasar) (Rp)	Periode 2016 (Berlaku) (Rp)
1	Energi (kWh)	7.803.744	10.023.765
2	Tenaga Kerja (orang)	1.009.080.025	1.161.533.828
3	Material (pak)	561.600.000	685.440.000
4	Perawatan Mesin (alat)	13.500.000	25.000.000
	Total *Input*	1.591.983.769	1.881.997.593

Sumber : Data Primer, diolah (2017)

2. Menghitung Nilai *Input* Dengan Mengalikan Kuantitas *Input* Per Periode Dengan Harga Tahun Dasar (Periode Dasar)

Tabel 4.5
Nilai *Input Per Periode dengan Harga Tahun Dasar*

Komponen	Atas Harga Tahun Dasar	
	Periode 2015 (Dasar) (Rp)	Periode 2016 (Berlaku) (Rp)
Total Output (kain tenun)	2.292.750.000	2.714.400.000
Input Energi (kWh)	7.803.744	9.200.360
Input Tenaga Kerja (orang)	1.009.080.025	1.040.945.710
Input Material (pak)	561.600.000	655.200.000
Input Perawatan Mesin (alat)	13.500.000	15.000.000
Total *Input*	1.591.983.769	1.720.346.070

Sumber : Data Primer, diolah (2017)

3. Menghitung Produktivitas Faktor Tunggal Per Periode, Kemudian Menghitung Indeks Produktivitas Atas Harga Tahun Dasar

Tabel 4.6
Perhitungan Indeks Produktifitas Atas Harga Tahun Dasar

Komponen	Atas Harga Tahun Dasar		IP
	Periode 2015 (Dasar) (Rp)	Periode 2016 (Berlaku) (Rp)	
Total *Output (kain tenun)*	2.292.750.000	2.714.400.000	1,18
Input Energi (kWh)	7.803.744	9.200.360	1,18
Input Tenaga Kerja (orang)	1.009.080.025	1.040.945.710	1,03
Input Material (pak)	561.600.000	655.200.000	1,16
Input Perawatan Mesin (alat)	13.500.000	15.000.000	1,11
Total *Input*	1.591.983.769	1.720.346.070	1,08
IP Energi	293,80	295,03	1,01
IP Tenaga Kerja	2,27	2,61	1,15
IP Material	4,08	4,14	1,02
IP Perawatan Mesin	169,83	180,96	1,07
IP Total *Input*	1,44	1,58	1,10

Sumber : Data Primer, diolah (2017)

4. Menghitung indeks *input* pada masing-masing *input* atas dasar harga yang berlaku, kemudian membagi dengan masing-masing *input* atas dasar harga tahun dasar (konstan)

Tabel 4.7
Perhitungan Indeks *Input* Berdasarkan Harga Tahun Berlaku dan Indeks *Input* Berdasarkan Harga Tahun Dasar (Konstan)

Komponen	Atas Dasar Harga yang Berlaku		Indeks
	Periode 2015 (Dasar) (Rp)	Periode 2016 (Berlaku) (Rp)	
Output (kain tenun)	2.292.750.000	2.895.360.000	1,26
Input			
Input Energi (kWh)	7.803.744	10.023.765	1,28
Input Tenaga Kerja (orang)	1.009.080.025	1.161.533.828	1,15
Input Material (pak)	561.600.000	685.440.000	1,22
Input Perawatan Mesin (alat)	13.500.000	25.000.000	1.85
Total *Input*	1.591.983.769	1.881.997.593	1,18

Sumber : Data Primer, diolah (2017)

Pada tabel 4.7 indeks *output* meningkat sebesar 26%. Indeks *input* energi, tenaga kerja, material dan perawatan mesin meningkat sebesar 28%, 15%, 22% dan 85%. Sedangkan untuk indeks total *input* juga mengalami peningkatan sebesar 18%. Peningkatan yang terjadi ini disebabkan karena jumlah *output* yang dihasilkan dan *input* yang digunakan sama-sama meningkat, tetapi *output* yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan jumlah *input* yang digunakan.

5. Menghitung Indeks Profitabilitas Untuk Masing-Masing *Input* (Faktor Tunggal)

Tabel 4.8
Indeks Profitabilitas *Input*

Komponen	Indeks *Output-Input*	Indeks Profitabilitas *Input* (IPf)
Output (kain tenun)	1,26	
Input		
Energi (kWH)	1,28	0,98
Tenaga Kerja (orang)	1,15	1,10
Material (pak)	1,22	1,03
Perawatan Mesin (alat)	1.85	0,68
Total *Input*	1,18	1,07

Sumber : Data Primer, diolah (2017)

Pada tabel 4.8 *input* perawatan mesin mengalami penurunan yang sangat besar, yaitu sebesar 32%. IPf pada *input* energi mengalami penurunan sebesar 2%, IPf *input* tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 10%. IPf *input* material mengalami peningkatan sebesar 3%. IPf pada total *input* mengalami peningkatan sebesar 7%.

6. Menghitung Indeks Perbaikan Harga

Tabel 4.9
Indeks Perbaikan Harga

Komponen *Input*	IPf	IP	IPH
Input Energi	0,98	1,01	0,97
Input Tenaga Kerja	1,10	1,15	0,96
Input Material	1,03	1,02	1,01
Input Perawatan Mesin	0,68	1,07	0,64
Total *Input*	1,07	1,10	0,97

Sumber : Data Primer, diolah (2017)

Pada tabel 4.9 menunjukkan IPH tertinggi terjadi pada *input* material yaitu meningkat sebesar 1%, indeks perbaikan harga yang sangat menurun terjadi pada *input* perawatan mesin yaitu sebesar 36%, IPH *input* energi mengalami penurunan sebesar 3%, IPH *input* tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 4%, sedangkan pada indeks perbaikan harga (IPH) total *input* mengalami penurunan sebesar 3%.

Kesimpulan

1. Indeks produktivitas pada tahun dasar (2015) untuk *input* energi sebesar 1,01 (+1%), *input* tenaga kerja sebesar 1,15 (+15%), *input* material sebesar 1,02 (+2%), *input* perawatan mesin sebesar 1,07 (+7%) dan IP total *input* sebesar 1,10 (+10%). Sedangkan hasil perhitungan indeks produktivitas pada tahun berlaku (2016) yaitu untuk *input* energi sebesar 1,28 (+28%), *input* tenaga kerja sebesar 1,15 (+15%), *input* material sebesar 1,22 (+22%), *input* perawatan mesin sebesar 1,85 (+85%) dan IP total *input* sebesar 1,18 (+18%).
2. Indeks profitabilitas untuk *input* energi sebesar 0,98 (-2%), *input* tenaga kerja sebesar 1,10 (+10%), *input* material sebesar 1,03 (+3%), *input* perawatan mesin sebesar 0,68 (-32%) dan total *input* sebesar 1,07 (+7%).
3. Indeks perbaikan harga untuk *input* energi sebesar 0,97 (-3%), *input* tenaga kerja sebesar 0,96 (-4%), *input* material sebesar 1,01 (+1%), *input* perawatan mesin sebesar 0,64 (-36%) dan IPH total *input* sebesar 0,97 (-3%).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fithri, Prima. Regina Yulinda Sari. 2015. *Analisis Pengukuran Produktivitas Perusahaan Alsintan CV Cherry Sarana Argo.* Jurnal Optimasi Sistem Industri Universitas Andalas Vol 14 (1): 123-140.

Heizer, J., Render, B.. 2015. *Manajemen Operasi.* Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Masharyono, et al (2010). *Analisis Pengukuran Produktivitas Dengan Model American Productivity Center (APC) san Marvin E. Mundel (Studi Kasus Pada Bagian Pabrikasi PG Madubaru Madukismo)* [*online*] tersedia di : https://www.academia.edu/8053155/INT120101-Jurnal_Inovasi_Industri_Vol_1_No._1_3. Diunduh pada tanggal 21 November 2016.

Riani, Lilia Pasca. 2015. *Analisis Produktivitas Sentra Industri Tepung Tapioka di Wilayah Kabupaten Kediri Dengan Model APC dan Craig-Harris.* EJAVEC 2015 Bank Indonesia & Universitas Airlangga. www.academia.edu. Diunduh pada tanggal 21 November 2016.

Riani, Lilia Pasca. 2015. *Analisis Produktivitas Usaha Tepung Tapioka di Wilayah Kabupaten Kediri*. Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis V Universitas Tarumanegara. Jakarta. www.academia.edu. Diunduh pada tanggal 21 November 2016.

Stevenson, William J. dan Sum Chee Chuong. 2014. *Manajemen Operasi Perspektif Asia*. Buku 1 Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke 17. Bandung: Alfabeta. Stevenson, William J dan Sum Chee Chuong. 2014. *Manajemen Operasi: Perspektif Asia*. Buku 1 Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, V.W. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.